

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian nasional yang sekarang ini terjadi membuat semua pelaku usaha sangat berhati-hati dalam mengelola kegiatan usahanya. Mengingat terjadinya fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap nilai mata uang asing sangat mengganggu perjalanan usaha dibidang industri. Hal ini menjadi suatu pertimbangan yang serius dalam membuat kegiatan usaha tersebut dapat dijalankan secara kontinyu dan maksimal.

Pada berbagai kegiatan usaha dibidang industry, maka para pelaku usaha akan bekerja keras untuk dapat meningkatkan efisiensi yang sangat berguna untuk melakukan penekanan biaya produksi. Dalam upaya meningkatkan efisiensi tersebut, sebagai jenis usaha industry kecil harus berusaha melakukan upaya penekanan biaya produksinya, salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah dengan cara memaksimalkan pemakaian mesin produksinya. Permasalahan tersebut dapat dilakukan dalam kegiatan usaha tersebut dengan cara penerapan teknologi tepat guna yang meliputi aspek murah dalam pembuatan, operasional, aman dan mampu berproduksi lebih dibandingkan dengan cara manual.

Dalam melakukan usaha industri sekarang ini mempunyai masalah yang paling berat adalah tentang biaya operasional yang dikeluarkan. Mengingat proses pengadukan secara manusia dari tenaga manusia

termasuk cukup mahal dan membutuhkan biaya yang besar dan terjadi sangat fluktuasi, sehingga untuk melakukan pemantauan terhadap pembiayaan tersebut sangat sulit, akhirnya akan menjadi beban para pengusaha tersebut dalam menghasilkan jenis jenang dengan kualitas yang baik.

Dengan jalan melakukan proses produksi jenang dengan peralatan mesin sendiri akan sangat membantu usahannya dalam melakukan penekanan pembiayaan, sehingga upaya memaksimalkan hasil produksi tersebut dapat dilakukan dengan baik. Keadaan ini sangat membantu terhadap proses prosukai sebagaimana yang diharapkan tersebut, sekaligus tidak akan mengalami berbagai masalah sehubungan dengan beban biaya operasionalnya.

Dengan melakukan analisis terhadap cara kerja alat pengaduk jenang, maka dapat diperoleh hasil pemakaian alat yang efisien, kemudian proses pembuatan yang paling efektif sehingga mampu menghasilkan biaya rendah dengan keuntungan yang dicapai pengusaha jenang lebih baik dan lebih besar.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah: umur ekonomis mesin dan keterbatasan kapasitas mesin sebagai akibat dari tidak adanya keseimbangan antara daya penggerak (motor) dengan daya kerja.

### **1.3. Batasan Masalah**

Supaya dalam melakukan analisa ini tidak mengembang dan bisa dalam pembahasannya, maka perlu diambil batasan masalah. Batasan masalah yang dapat diambil dari analisa terhadap mesin pengaduk jenang adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas produksi mesin pengaduk jenang 75 kg/ masakan
2. Diameter poros yang ada adalah 3 cm.
3. Menggunakan motor listrik 1 HP, 220 volt
4. Putaran motor listrik adalah 1440 rpm
5. Jarak poros motor listrik dengan poros pemutar adalah 50 cm

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Analisa**

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh lengan pengaduk terhadap hasil pemasakan jenang dan yang akan dilakukan adalah:

Memberikan solusi pada masalah keseimbangan daya motor listrik dan daya kerja yang terjadi.

#### **2. Manfaat**

Selain tujuan diatas, dalam analisa ini mempunyai manfaat antara lain:

##### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Sebagai wahana dari aplikasi teori yang didapatkan dari perkuliahan.

- 2) Sebagai bahan studi mahasiswa dilapangan, dalam bidang produksi khususnya dalam menghasilkan jenang.
  - 3) Mengetahui proses kerja alat pengaduk jenang secara teoritis maupun secara praktis.
- b. Bagi Akademik
- 1) Media pengembangan teori-teori khususnya pada elemen mesin.
  - 2) Sebagai literature dalam melakukan analisa tentang alat pengaduk jenang tersebut.
- c. Bagi Masyarakat
- 1) Dapat melakukan perencanaan tentang mesin pengaduk jenang secara lebih matang berdasarkan analisa dan kalkulasi yang jelas.
  - 2) Mengurangi biaya produksi yang disebabkan oleh kerusakan alat produksi.

